

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Capaian industri di bidang pariwisata pada partisipasi pembangunan nasional mendapatkan apresiasi di beberapa tahun terakhir. Kontribusi bidang pariwisata meliputi ranah nasional maupun global. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan laporan dari *UNWTO Tourism Highlight* di tahun 2017, bahwa pariwisata sebagai bidang yang memiliki peran penting terhadap proses pembangunan kesejahteraan masyarakat serta untuk memperkenalkan keunggulan potensi wisata di masing-masing wilayah. *The World Travel and Tourism Council (WITC)* memuat laporan dari *City Travel and Tourism in Asia Pacific* di tahun 2017 mengenai laju eskalasi kesejahteraan di regional Asia Pasifik yang dipacu oleh adanya peningkatan permintaan di bidang pariwisata. Hal ini mendorong investasi pada infrastruktur dan hotel¹.

Pemerintah Kabupaten Trenggalek, pulihkan ekonomi dengan meluncurkan program 100 desa wisata. Hal ini diambil dari potensi yang dimiliki oleh masing-masing desa di Kabupaten Trenggalek, baik dari kelestarian alam hingga kearifan lokal seperti upacara adat. Sejalan dengan program tersebut, wisata desa akan dikemas dalam bentuk paket seperti tour dari lokasi satu ke lokasi lain atau melalui

¹ Rizky Meiridho, Frengky Dwi, dan Sonia Septa Arini. "Peluang Besar Industri Pariwisata di Lampung" *Jurnal Darmajaya*, Vol. 1, hlm. 181

paket event kegiatan di kawasan desa wisata. Hal ini bersamaan adanya program pembangunan infrastruktur jalur lintas selatan oleh pemerintah pusat².

Tabel 1.1 Data Destinasi Agrowisata di Kabupaten Trenggalek

No.	Nama	Alamat	Destinasi Wisata
1.	Perkebunan Dilem Wilis	Desa Dompok, Kec. Bendungan	Perkebunan Kopi, Peternakan Susu Sapi
2.	Taman Wisata Pringgodani	Desa Pringapus, Kecamatan Dongko	Budidaya Bunga
3.	Edufarm Resort Café	Desa Malasan Kecamatan Durenan	Peternakan
4.	Wisata Buah Durian dan Manggis	Desa Karangrejo Kecamatan Kampak	Wisata Buah Durian dan Manggis
5.	Trenggalek Agropark	Kecamatan Trenggalek	Wisata edukasi pertanian dan peternakan
6.	Kebon Salak	Desa Gemaharjo, Kecamatan Watulimo	Perkebunan Salak
7.	Desa Wisata Duren Sari	Desa Sawahan, Kecamatan Watulimo	Wisata alam, Permainan tradisional, outbond, river tubing, kuliner dan <i>homestay</i> , hutan durian

Sumber : BPS Kabupaten Trenggalek

Berdasarkan sumber dari BPS Kabupaten Trenggalek, terdapat banyak agrowisata yang ada di Kabupaten Trenggalek. Agrowisata yang akan diteliti ialah Desa Wisata Duren Sari yang terletak di Desa Sawahan Kecamatan Watulimo.

²Potensi Desa di Trenggalek dalam <https://dpmpstp.trenggalekkab.go.id/simponi/potensi/detail/ / /26> diakses pada tanggal 13 Maret 2022 pukul 0.53 WIB

Desa Sawahan secara geografis terletak di wilayah administratif Kecamatan Watulimo. Desa Sawahan Desa wisata Duren Sari dikemas cukup unik dan melibatkan kegiatan masyarakat dalam pengembangan pariwisata. Di Desa Sawahan terdapat kebun durian terluas di Asia Tenggara sekitar 650.ha yang menjadikannya sebagai hutan durian internasional (*International Durio Forestry*)³.

Sumber perekonomian masyarakat Desa Sawahan diantaranya bekerja disektor pertanian dengan memanfaatkan hutan produksi milik Perhutani yang dikelola menggunakan system bagi hasil 6 % : 4 % (Perhutani : Masyarakat). Komoditas pertanian menghasilkan produk produk unggulan berupa durian, manggis, salak, cengkeh, kelapa dan pala. Selain bermata pencaharian di sektor pertanian, masyarakat Desa Sawahan bekerja sebagai buruh migran dan menjadi salah satu profesi yang banyak diminati oleh masyarakat Desa Sawahan. Akan tetapi, dari besarnya luas lahan yang dimanfaatkan sebagai lahan pertanian oleh masyarakat Desa Sawahan ternyata masih banyak yang belum bias mengelolanya dengan baik sehingga masyarakat pun mencari mata pencaharian lain yang lebih menguntungkan seperti halnya buruh migran. Namun disisi lain masyarakat juga bekerja di sektor industry rumah tangga dengan membuat tempat ikan dari bambu yang disebut *reyeng* dalam bahasa lokalnya. Dari uraian data tersebut, perlu

³ Slamet Widodo, *Ada Hutan Durian Terluas Sedunia Di Trenggalek*, dalam <https://regional.kompas.com/read/xml/2016/05/14/15050021/Ada.Hutan.Durian.Terluas.Sedunia.di.Trenggalek> diakses pada tanggal 13 Maret 2022 pukul 0.57 WIB

diketahui bahwa kehadiran Desa Wisata Duren Sari diharapkan mampu memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Sawahan⁴.

Kondisi infrastruktur menuju Desa Wisata Duren Sari tergolong sangat baik, karena dilalui oleh jalur menuju Kawasan wisata seperti pantai prigi, pantai simbaronce, pantai pasir putih, pantai damas, hutan mangrove cengkong dan pusat pasar ikan di Kabupaten Trenggalek. Menurut laporan dari salah satu pengelola Desa Wisata Duren Sari yang dimuat dalam artikel SURYAMALANG.COM mengatakan bahwa Desa Wisata Duren Sari pernah dikunjungi oleh turis mancanegara seperti Amerika Serikat, Kanada dan Singapura⁵.

Pada penelitian ini mencantumkan *research gap* yang berdasarkan pada penelitian terdahulu guna menunjukkan keterbaruan dari penelitian yang akan dilakukan. Penelitian tentang desa wisata yang dilakukan oleh Ika Agustin (2020) menunjukkan hasil bahwa pengembangan desa wisata terfokus pada peningkatan daya tarik wisatawan melalui bermacam-macam strategi dengan cara pengembangan atraksi wisata, tersedianya akomodasi dalam bentuk *homestay* dan *cottage*, menggunakan media sosia sebagai media promosi, fasilitas umum yang dikelola, melakukan analisis program kelembagaan dengan melakukan studi banding bersama lembaga lain serta koordinasi dengan masyarakat.

⁴ Buku Profil Desa Sawahan Tahun 2014

⁵ Zainudin, *Hutan Durian Terbesar Se-Asia Tenggara Ada di Trenggalek, Tersedia 100 Varietas Durian*, dalam <https://suryamalang.tribunnews.com/> diakses pada tanggal 13 Maret 2022 pukul 0.59 WIB

Berdasarkan pada uraian yang ada diatas, peneliti memiliki keinginan dalam mengetahui kebermanfaatan pengelolaan desa wisata, namun pada penelitian ini terdapat keterbaruan yakni keterlibatan masyarakat dalam aktivitas pariwisata. Dengan kehadiran Desa Wisata Duren Sari diharapkan mampu membawa dampak yang baik terhadap kondisi ekonomi masyarakat desa setempat, sehingga mampu membangun masyarakat yang produktif dan inovatif serta mampu melestarikan alam sekitar dan kearifan lokal yang dimilikinya. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” **Strategi Pengelolaan Desa Wisata Duren Sari Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Sawahan Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.**”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas maka peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan Desa Wisata Duren Sari dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Sawahan Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek?
2. Bagaimana faktor-faktor pendukung dan penghambat pengelolaan Desa Wisata Duren Sari Desa Sawahan Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek?
3. Bagaimana strategi pengembangan Desa Wisata Duren Sari Desa Sawahan Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek terhadap peningkatan ekonomi masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pengelolaan Desa Wisata Duren Sari dalam upaya meningkatkan perekonomian. masyarakat Desa Sawahan Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat pada Desa Wisata Duren Sari Desa Sawahan Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek
3. Untuk mendeskripsikan strategi pengembangan Desa Wisata Duren Sari Desa Sawahan Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek terhadap peningkatan ekonomi masyarakat

D. Definisi Operasional Penelitian

Supaya tidak menimbulkan kesalahpahaman pembaca pada saat memahami judul penelitian, maka peneliti mengemukakan penegasan istilah sebagai berikut:

- 1) Strategi ialah rancangan yang bersifat umum sebagai upaya penting dalam mencapai tujuan yang telah disepakati terhadap pengembangan Desa Wisata Duren Sari Desa Sawahan Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek
- 2) Pengelolaan ialah serangkaian proses yang berupa perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengawasan pada Desa Wisata Duren Sari Desa Sawahan Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek agar program yang disepakati bersama dapat berjalan secara efektif dan efisien.
- 3) Desa wisata ialah kawasan perdesaan yang memiliki potensi wisata yang terbentuk secara terpadu yang meliputi daya tarik wisata, akomodasi dan

fasilitas penunjang yang dikemas dalam struktur masyarakat desa yang melekat pada sistem kehidupan masyarakat setempat.

- 4) Peningkatan ekonomi masyarakat ialah ialah upaya meningkatkan derajat, taraf dalam bentuk kegiatan yang kaitannya dengan kehidupan rumah tangga masyarakat.

E. Keterbasan Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang strategi pengelolaan desa wisata duren sari dalam upaya peningkatan perekonomian masyarakat Desa Sawahan Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Desa Wisata Duren Sari berkonsep agrowisata dan pengelolaannya berbasis pemberdayaan masyarakat desa melalui kegiatan pariwisata seperti wisata hutan durian, permainan tradisional, pembuatan kuliner tradisional dan river tubing.

F. Kegunaan Penelitian

- 1) Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai catatan atau referensi untuk penelitian yang sama dan dapat dijadikan catatan dalam memperluas kajian manajemen dan promosi pariwisata bagi peneliti lainnya.

- 2) Manfaat Praktis

- a. Bagi UIN SATU Tulungagung diharapkan dapat menjadi wawasan untuk menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dan dikembangkan sehingga wawasan manajemen dan promosi dapat lebih lengkap.

- b. Bagi Pengelola Desa Wisata Duren Sari sebagai saran dan evaluasi bagi peneliti dan pihak terkait untuk mengelola dan mempromosikan pariwisata.
- c. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan referensi dalam penelitian atau sebagai wawasan bagaimana strategi dari berbagai strategi pemasaran pariwisata yang telah dilaksanakan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam memperoleh gambar yang lebih jelas maka peneliti menguraikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

1) Bagian awal

Bagian ini memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2) Bagian utama.

Bagian utama terdiri atas :

- a. Bab I Pendahuluan terdiri dari :
 - a.) Konteks penelitian,
 - b.) fokus penelitian,
 - c.) tujuan penelitian,
 - e.) definisi operasional penelitian,
 - f.) keterbatasan penelitian,

- g.) kegunaan penelitian,
- h.) sistematika penulisan skripsi.
- b. Bab II Kajian Pustaka memuat bahasan mengenai teori teori. yang berhubungan dengan bahasan strategi pengelolaan desa wisata, peningkatan perekonomian masyarakat, kerangka berfikir dan penelitian terdahulu.
- c. Bab III Metodologi Penelitian memuat bahasan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan,sertatahap tahap penelitian.
- d. Bab IV Hasil Penelitian memuat hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala desa, Pokdarwis serta masyarakat sekitar yang meliputi deskripsi lokasi penelitian, paparan data, dan analisis data.
- e. Bab V Pembahasan memuat bab ini peneliti menguraikan tentang perbandingan atau kroscek antara teori dan temuan penelitian.
- f. Bab VI Penutup memuat tentang kesimpulan dan saran/rekomendasi.

3) Bagian Akhir

Pada bagian ini terdiri dari; daftar rujukan, lampiran lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.